

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisis yang sudah di paparkan, mengenai penelitian yang di lakukan di pondok pesantren muhammadiyah tentang model dakwah *bil hikmah*, peneliti dapat menghasilkan kesimpulan akhir dari penulisan skripsi bahwa model dakwah *bil hikmah* asatidz di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir menggunakan model suritauladan (mencontohkan hal yang baik), ceramah, komunikasi antarpribadi, memberikan nasehat atau motivasi untuk terus semangat belajar dalam menuntut ilmu agama.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam proses model dakwah *bil hikmah* asatidz di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Kota Metro tahun 2022 yaitu: faktor pendukung *pertama*, peran dari asatidz yang selalu memberi nasehat dan motivasi untuk selalu bersemangat untuk giat dalam belajar dan memberikan contoh atau tingkah laku yang baik sehingga para santri tidak hanya mendengarkan nasehat tetapi langsung dapat melihat praktik yang baik dan benar. *Kedua*, sumber daya manusia yang memadai sehingga santri mendapatkan pembelajaran yang maksimal dalam pembelajaran maupun tingkahlaku. *Ketiga*, sarana dan prasana yang digunakan sangat memadai.

Adapun faktor penghambat mengenai model dakwah *bil hikmah* asatidz di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Kota Metro Tahun 2022, yaitu: *pertama*, latar belakang dari semua asatidz pondok sehingga dalam penyampaian dakwah pun berbeda-beda juga mengakibatkan kurang fahamnya santri atas apa yang di sampaikan. *Kedua*, ketika asatidz yang mengajar dari luar udzur syar'i dan tidak bisa datang saat pembelajaran, mengakibatkan naik turunnya Iman santri. Upaya Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam metode dakwah *bil hikmah* adalah memaksimalkan pembinaan dakwah *bil hikmah* terhadap pengurus pondok pesantren sehingga terjadinya kesatuan persepsi untuk mencapai cita-cita pondok tersebut. Menjalin komunikasi

yang baik antara ustadz dan ustadzah kepada santri akan mengakibatkan bahwa santri tersebut ada yang memperhatikan sehingga ketika terjadi masalah santri akan meminta bantuan ustadz atau ustadzah untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang di peroleh, maka peneliti memberikan suatu masukan atau saran yang bisa digunakan bagi lembaga sebagai bahan evaluasi untuk Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir dalam proses pelaksanaan dakwah *bil hikmah*, adapun sarannya sebagai berikut:

1. Kepada seluruh asatidz yang ada di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir harapannya selalu memberikan nasehat dan mencontohkan hal yang baik dalam urusan agama atau motivasi sehingga dalam kegiatan berdakwah di pondok menjadi lebih baik.
2. Menjalinkan komunikasi atau keekatan antara asatidz terhadap santri.
3. Dan untuk semua santri untuk dapat menghidupkan proses dakwah *bil hikmah*, dalam menyebarkan kebaikan dan mencegah kemungkaran.